

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis, Pendekatan dan Lokasi Penelitian.

1. Jenis penelitian.

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*), bertujuan untuk mengetahui bagaimana manajemen risiko yang diterapkan pada BMT Khairul Ikhwan dan kendala kendala yang terjadi dalam menerapkan manajemen risiko pembiayaan *murabahah* di BMT Khairul Ikhwan. Dimana semua data yang dikumpulkan dari penggalian data dan kemudian dianalisis bersumber dari lapangan.¹ penelitian lapangan ini dilakukan dengan survey langsung ke objek data yang terkait dengan penelitian ke lokasi penelitian yang telah ditetapkan.

2. Pendekatan penelitian.

Pendekatan yang dilakukan ini adalah kualitatif, yaitu strategi meneliti yang lebih banyak memanfaatkan dan mengumpulkan informasi yang didengar serta dicatat secara rinci,² sejauh mana penerapan manajemen risiko pada BMT Khairul Ikhwan Martapura dalam menghadapi pembiayaan bermasalah.

¹Suharsimi Arikanto, *Prosedur Penelitian Suatu pendekatan Praktek* (Jakarta: Renika Cipta, 2002), hlm. 246

²Lexi J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2010) hlm. 211.

3. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian yang dijadikan tempat penelitian adalah BMT Khairul Ikhwan Jln. Sultan Adam Pertokoan No. 4 Martapura yang memfokuskan pada Produk Pembiayaan dari BMT Khairul Ikhwan.

B. Subjek Dan Objek Penelitian.

1. Subjek Penelitian

Subjek adalah sumber utama data penelitian yaitu memiliki data tentang variabel-variabel yang diteliti.³ Subjek penelitian adalah orang-orang yang menjadi sumber informasi yang dapat memberikan data yang sesuai dengan masalah yang diteliti.⁴ Subjek yang dimaksud pada penelitian ini adalah karyawan BMT Khairul Ikhwan Martapura yang dapat memberikan informasi yang berkenaan dengan data yang diteliti.

2. Objek Penelitian

Objek penelitian adalah sasaran atau tujuan utama penelitian.⁵ Objek dalam penelitian ini adalah Manajemen risiko pembiayaan pada BMT Khairul Ikhwan Martapura.

³ Saifudin Anwar, *Metode Penelitian* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2000), hlm. 35

⁴ Tatang Amrin, *Penyusun Rencana Penelitian* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 1988), hlm. 135

⁵ Piau A Partantom, *Kamus Ilmiah Populer* (Surabaya: Arloka, 1994), hlm. 35

C. Data dan Sumber Data

1. Data

Data adalah bahan mentah yang perlu diolah sehingga menghasilkan informasi atau keterangan yang menunjukkan fakta, adapun data yang akan digali dalam penelitian ini adalah :

- a) Manajemen risiko pembiayaan *murabahah* pada BMT Khairul Ikhwan Martapura
- b) Kendala-kendala yang terjadi dalam penerapan manajemen risiko pembiayaan di BMT Khairul Ikhwan.

2. Sumber Data.

Sumber data dalam penelitian adalah subjek dari mana data dapat diperoleh :

- a) Responden, yaitu para karyawan BMT Khairul Ikhwan Martapura yang memahami dan menangani langsung tentang hal-hal yang berkaitan dengan penelitian ini.
- b) Dokumen, yaitu data-data yang berisikan catatan atau arsip bahan-bahan informasi,⁶ berkaitan dengan kasus yang penulis teliti untuk membantu kelengkapan informasi dari penelitian.

⁶ Lexi J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya) hlm. 163

D. Teknik Pengumpulan Data.

1. Wawancara (*interview*), yaitu: wawancara terbuka dengan informan (karyawan BMT Khairul Ikhwan Martapura) yang terkait dengan kepengurusan pembiayaan di BMT Khairul Ikhwan Martapura tentang bagaimana manajemen risiko BMT Khairul Ikhwan khususnya dalam menghadapi pembiayaan bermasalah dan kendala kendala yang terjadi saat menerapkan manajemen resiko.
2. Dokumentasi, yaitu dengan mempelajari data-data tertulis berkaitan dengan manajemen risiko pembiayaan di BMT Khairuln Ikhwan Martapura.

E. Teknik Pengolahan Data dan Analisis Data.

1. Tahap Penyajian Data.

Untuk mengolah data yang diperlukan penulis menggunakan teknik-teknik sebagai berikut:

- a) Seleksi data (*editing*), yaitu dengan penyeleksian secara selektif data yang diperoleh, melakukan perbaikan data dan melakukan penyempurnaan terhadap data tentang bagaimana manajemen risiko BMT Khairul Ikhwan dalam menghadapi pembiayaan bermasalah di kota Martapura Kabupaten Banjar.
- b) Klasifikasi, yaitu mengelompokkan data yang sesuai dengan permasalahannya sehingga memudahkan dalam mengurai laporan hasil penelitian.

- c) Deskripsi, yaitu menguraikan data dan menyusun kembali data yang telah ada terhimpun dalam uraian sistematis.

2. Analisis Data.

Analisis data adalah proses mengatur urutan data, kategori dan satuan uraian dasar.⁷ Dalam penelitian ini analisis yang digunakan adalah analisis kualitatif dan data yang terkumpul akan disajikan dalam bentuk uraian-uraian secara deskriptif. Setelah data diolah ke dalam bentuk yang lebih mudah di baca, dan di intepretasikan secara lebih spesifik dengan melakukan penelaahan dan mengkaji secara mendalam hasil penelitian.

F. Tahapan Penelitian.

Agar penelitian ini dapat tersusun secara sistematis, maka ditempuh tahapan-tahapn sebagai berikut:

1. Tahap Pendahuluan.

Pada tahap ini penulis mempelajari secara seksama permasalahan yang akan diteliti, kemudian hasilnya dalam proposal desain operasional skripsi. Untuk kesempurnaan maka di konsultasikan dengan dosen penasehat dan ketua jurusan Perbankan Syariah. Kemudian meminta persetujuan untuk dimasukkan ke Biro Skripsi Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam dan disidangkan pada tanggal 13 Maret 2018 di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam. Setelah penetapan judul serta penetapan Dosen

⁷ Suharsimi Arikanto, *Op cit.*, hlm 280

Pembimbing I dan Pembimbing II , maka dikonsultasikan kembali untuk diadakan perbaikan seperlunya dan telah diseminarkan pada tanggal 03 Mei 2018.

2. Tahapan Pengumpulan data

Pada tahap ini penulis berusaha terlebih dahulu mengumpulkan semua data yang diperlukan dengan menggunakan teknik-teknik pengumpulan data sebagaimana yang telah ditentukan.

3. Tahap Pengolahan dan Analisis Data

Tahap ini dilakukan semua data yang diperlukan terkumpul kemudian diolah sesuai dengan teknik pengolahan data, kemudian dianalisis secara objektif.

4. Tahap Penulisan laporan akhir

Pada tahap ini dilakukan dengan menyusun laporan semua hasil penelitian. Kemudian laporan yang telah disusun dikonsultasikan kepada dosen pembimbing, apabila laporan tersebut telah disetujui oleh Dosen Pembimbing I dan Pembimbing II yang terbentuk dalam sebuah skripsi, dan dianggap layak menjadi sebuah karya ilmiah, maka selain itu siap untuk dimunaqasyahkan.